

Pengelolaan Zakat di Era Disrupsi: Studi Meta Analisis

Ade Nur Rohim

Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, Indonesia. E-mail: adenurrohim@upnvj.ac.id

Prima Dwi Priyatno

Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, Indonesia. E-mail: primadpriyatno@upnvj.ac.id

Lili Puspita Sari

Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, Indonesia. E-mail: lilipuspitasari@upnvj.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

Digital; Era Disrupsi; Strategi; Pengelolaan Zakat

Cara Sitasi:

Rohim, Ade Nur, Prima Dwi Priyatno, & Lili Puspita Sari.
“Pengelolaan Zakat di Era Disrupsi: Studi Meta Analisis.” *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi* 12, no. 2 (2021): 95-108

ABSTRACT

The development of technology in the digital era is an absolute thing. Various activities and community activities are required to adapt to the use of technology and various digital-based media. Zakat management is one of the various activities in the community that are also encouraged to adapt. This study aims to map research on digital zakat management. A qualitative research approach was used in this study with meta-analytical methods and descriptive statistics processed from a literature review of 52 articles related to the digitization of zakat management. The results of this study indicate that the number of digital zakat management publications continues to increase. Several aspects were studied related to the digital zakat development and accountability strategy. This study recommends the basis for selecting relevant strategies in zakat management in the digital era by referring to various studies that have been carried out.

Perkembangan teknologi di era digital menjadi suatu hal yang mutlak terjadi. Berbagai aktivitas dan kegiatan masyarakat dituntut untuk beradaptasi dalam pemanfaatan teknologi dan berbagai media berbasis digital. Pengelolaan zakat menjadi salah satu dari berbagai aktivitas di masyarakat yang turut didorong untuk beradaptasi. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan penelitian mengenai pengelolaan zakat digital. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini dengan metode meta analisis dan statistik deskriptif yang diolah dari kajian pustaka terhadap 52 artikel terkait digitalisasi pengelolaan zakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah publikasi pengelolaan zakat digital terus meningkat. Beberapa aspek yang dikaji terkait strategi pengembangan dan akuntabilitas zakat digital. Penelitian ini merekomendasikan dasar pemilihan strategi yang relevan dalam pengelolaan zakat di era digital dengan mengacu pada berbagai penelitian yang telah dilakukan.

Pendahuluan

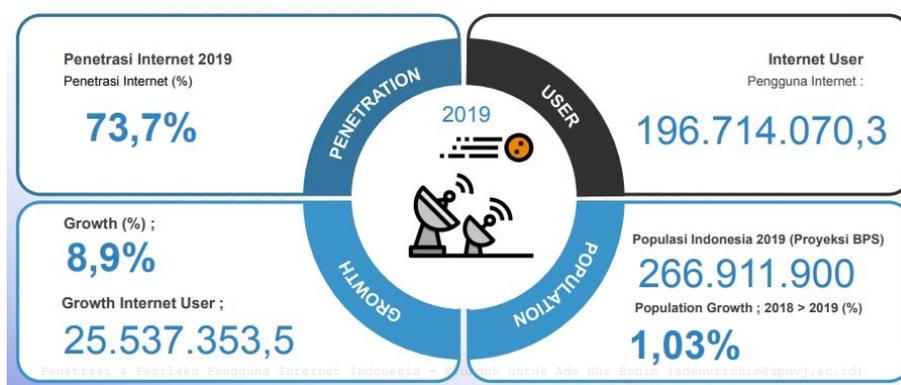
Disrupsi yang ditandai salah satunya dengan digitalisasi dalam perekonomian global merupakan fenomena yang saat ini berkembang pesat di abad ke-21.¹ Pemanfaatan teknologi informasi dalam setiap sektor aktivitas masyarakat juga dinilai turut mendorong

¹ Frank Febiri and Miloslav Hub, “Digitalization of Global Economy: A Qualitative Study Exploring Key Indicators Use to Measure Digital Progress in the Public Sector,” *SHS Web of Conferences* 92 (2021): 1–10, <https://doi.org/10.1051/shsconf/20219205006>.

pertumbuhan ekonomi.² Selain itu, tingkat gaya hidup digital di masyarakat memiliki keterkaitan terhadap tingkat kemiskinan.³ Diperlukan proses adaptasi yang cepat untuk dapat mengimbangi perkembangan dunia digital di masyarakat di setiap sektor aktivitas masyarakat.

Di Indonesia, perkembangan digitalisasi yang terus berkembang mendorong masyarakat untuk lebih akrab dengan teknologi dan internet. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan penetrasi pengguna internet menjadi lebih besar. Gambar 1. menunjukkan jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 8,9 persen atau sebanyak 25,5 juta pengguna. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah sekitar 21 juta pengguna.⁴ Maraknya masyarakat yang memanfaatkan berbagai platform digital dan internet menunjukkan tingkat preferensi masyarakat yang lebih dominan terhadap pemanfaatan platform digital dan internet.

Gambar 1. Penetrasi Pengguna Internet 2019-2020 (Q2)



Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), 2020

Tingginya pengguna internet merupakan cerminan akan kelebihan yang ditawarkan bagi masyarakat. Dalam hal ini, internet telah memberikan tantangan dan peluang bagi banyak perusahaan maupun individu.⁵ Tanpa terkecuali bagi individu masyarakat secara umum. Keuntungan yang didapat dari pemanfaatan platform digital dan internet berupa kemudahan dan kualitas interaksi, serta keandalan.⁶ Kekuatan ini yang menjadi kunci daya tarik utama terhadap pemanfaatan teknologi dalam setiap aktivitas yang dijalankan masyarakat. Mudah dan cepat menjadi kunci untuk menarik konsumen dan masyarakat

² Tilman Santarius, Johanna Pohl, and Steffen Lange, “Digitalization and the Decoupling Debate: Can ICT Help to Reduce Environmental Impacts While the Economy Keeps Growing?,” *Sustainability (Switzerland)* 12, no. 18 (2020): 1–20, <https://doi.org/10.3390/su12187496>.

³ Aleksy Kwilinski, Oleksandr Vyshnevskiy, and Henryk Dzwigol, “Digitalization of the EU Economies and People at Risk of Poverty or Social Exclusion,” *Journal of Risk and Financial Management* 13, no. 7 (2020): 142, <https://doi.org/10.3390/jrfm13070142>.

⁴ “Dirjen PPI: Survei Penetrasi Pengguna Internet Di Indonesia Bagian Penting Dari Transformasi Digital,” Kominfo, 2020, https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker.

⁵ Andreas Wittkop, Katrin Zulauf, and Ralf Wagner, “How Digitalization Changes the Internationalization of Entrepreneurial Firms: Theoretical Considerations and Empirical Evidence,” *Management Dynamics in the Knowledge Economy* 6, no. 2 (2013): 193–207, <https://doi.org/10.25019/mdke/6.1.01>.

⁶ Ronny, “Enam Kekuatan Layanan Jasa Internet Banking: Tinjauan Dari Persepsi Nasabah,” *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 13, no. 2 (2017): 86–98, <https://doi.org/10.33830/jom.v13i2.54.2017>.

luas dalam pemanfaatan platform digital, khususnya dalam bertransaksi. Tak heran jika pola transaksi berbasis teknologi dan digitalisasi menarik perhatian banyak pelaku bisnis dan juga para pengelola kegiatan nirlaba seperti pembayaran zakat.

Zakat merupakan salah satu instrumen yang berkaitan dengan transaksi. Secara prinsip, zakat merupakan ibadah *maliyah ijtima'iyah* atau ibadah yang berkaitan dengan harta dan kehidupan sosial.⁷ Dengan ciri tersebut, zakat menjadi salah satu instrumen keuangan dalam ekonomi Islam yang erat berkaitan dengan transaksi keuangan maupun aktivitas yang berkaitan dengan harta. Dalam membayar zakat, para muzakki juga menuntut berbagai kemudahan dan kecepatan dalam transaksinya. Dengan demikian pengelolaan zakat juga dituntut untuk beradaptasi menggandeng platform digital sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat dan menumbuhkan kesadaran dalam pembayaran zakat.⁸

Secara umum pengelolaan zakat dilakukan dalam beberapa tahapan, mulai dari sosialisasi kepada masyarakat, penghimpunan, pendistribusian, hingga pelaporan. Semua tahapan tersebut membutuhkan suatu infrastruktur yang menawarkan kemudahan bagi para pihak terkait, utamanya adalah tiga unsur yang saling berkaitan dalam pengelolaan zakat yaitu muzakki, mustahik, dan amil.⁹ Dengan begitu, pengelolaan zakat yang dilakukan dengan mengoptimalkan platform digital, akan menghadirkan pengelolaan zakat yang modern, transparan, efektif, dan efisien.

Pemanfaatan platform digital dalam pengelolaan zakat memiliki nilai baru dalam pengelolaan zakat nasional. Hal tersebut menjadikan zakat sebagai instrumen keuangan yang dikenal masyarakat lebih luas, seiring dengan pemanfaatan platform digital dan internet yang semakin dekat dengan masyarakat. Sosialisasi dan pengenalan zakat kepada masyarakat diharapkan dapat lebih menjangkau ke berbagai kalangan masyarakat kaya yang kurang maksimal dalam menerima informasi dan pemahaman tentang zakat.

Pertumbuhan dan perkembangan pengelolaan zakat berbasis digital saat ini juga didukung dengan pengembangan kajian dan penelitian terkait digitalisasi zakat. Berbagai kajian dan penelitian terkait digitalisasi dalam pengelolaan zakat telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian telah fokus mengkaji pengembangan digitalisasi dalam pengelolaan zakat.¹⁰ Seiring dengan maraknya peningkatan jumlah publikasi di bidang zakat digital,

⁷ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, 2010th ed. (Jakarta: Gema Insani Press, 2010).

⁸ Bunga Larasati Pujianto and Kristianingsih, "Analisis Program Layanan Zakat Digital Terhadap Penerimaan Zakat Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) Pada Badan Amil Zakat Nasional," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2020): 15–22.

⁹ Agung Sasongko, "Peran Penting Amil Di Era Digitalisasi Zakat," *Republika2*, June 2019, <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/19/06/11/psxcnv313-peran-penting-amil-di-era-digitalisasi-zakat>.

¹⁰ Irfan Nurfalah and Aam Slamet Rusydiana, "Digitalisasi Keuangan Syariah Menuju Keuangan Inklusif: Kerangka Maqashid Syariah," *Eksposisi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi* 11, no. 1 (2019): 55–76, <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1205>; Dian Friantoro and Khozin Zaki, "Do We Need Financial Technology for Collecting Zakat?," *International Conference of Zakat*, 2019, <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.133>; Sari Utami, "The Law of Online Zakat Based on the Application Providing Easiness in Transaction of Zakat Payment," *Al-Bayyinah* 4, no. 2 (2020): 164–78, <https://doi.org/10.35673/al-bayyinah.v4i2.774>; Rudi Julian Eka Putra, Nurliana Nasution, and Yumastian, "Aplikasi E-Zakat Penerimaan Dan Penyaluran Menggunakan Fuzzy C-Means (Studi Kasus: LAZISMU Pekanbaru)," *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Digital Zone* 6, no. 2 (2015): 42–54; Ivan Rahmat Santoso, "Strategy for Optimizing Zakat Digitalization in Alleviation Poverty in the Era of

diperlukan adanya telaah dan kajian atas berbagai kajian dan penelitian terkait pengelolaan zakat berbasis digital. Hal ini diperlukan untuk menemukan benang merah antara berbagai kajian yang ada, sehingga memberikan suatu konsep umum yang dijadikan standar kebijakan oleh praktisi pengelola zakat maupun regulator perzakatan nasional.

Digitalisasi dalam pengelolaan zakat dimaknai sebagai kegiatan pengelolaan zakat dengan memanfaatkan berbagai platform digital. Dengan langkah tersebut, pengelolaan zakat diharapkan dapat dilakukan secara mudah, fleksibel, transparan, dan tepat sasaran. Selain itu, digitalisasi dalam pengelolaan zakat juga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Sehingga masyarakat merasa lebih mudah untuk membayar zakat melalui media yang ada, tanpa harus datang ke kantor amil zakat.

Beberapa penelitian terkait digitalisasi dalam pengelolaan zakat telah dilakukan. Hudaefi & Beik (2020) menegaskan tentang pentingnya digitalisasi dalam kampanye zakat yang dikembangkan dari pemanfaatan media sosial. Selain itu itu konsep kampanye zakat melalui platform digital juga menjadi bahan pengembangan konsep tentang pemasaran Islam¹¹.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Rachman & Salam (2018). Penelitian tersebut mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi di tengah masyarakat digital menjadi sebuah keharusan. Hal ini akan mampu mendorong peningkatan jumlah penghimpunan zakat dari muzakki. Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan zakat yang ditunjukkan dengan inovasi program penghimpunan dan pendistribusian zakat akan meningkatkan potensi penghimpunan dan pendistribusian zakat yang lebih optimal. Namun demikian, diperlukan suatu perangkat regulasi dan standar peraturan yang mendukung implementasi pengelolaan zakat berbasis platform digital.¹²

Suginam (2020) menjelaskan dalam penelitiannya terkait akuntabilitas pengelolaan dana zakat berbasis teknologi informasi. Dia menjelaskan bahwa pengelolaan zakat yang berbasis pemanfaatan platform digital akan melahirkan pengelolaan zakat yang amanah, transparan, profesional, akuntabel, dan memperhatikan kepatuhan syariah. Hal ini karena pengelolaan zakat yang profesional akan mendatangkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelola zakat.¹³

Penelitian Suginam diperkuat oleh penelitian lain yang dijabarkan oleh Friantoro & Zaki (2019). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pemanfaatan platform digital seperti fintech merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk mendorong penghimpunan

Industrial Revolution 4.0,” *Ikonomika: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2019): 35–52, <https://doi.org/10.24042/febi.v4i1.3942>; Wan Nur et al., “Towards Transforming Zakat Collection and Distribution Roles Using Digital Wallet in Support of Social Justice and Social Financing,” *Open International Journal of Informatics (OIJI)* 7, no. 2 (2019): 95–103; Meilika Aristiana, Bambang Waluyo, and A. Bakhrul Muchtasib, “Factors That Influence People Interest in Using a Digital Platform as a ZIS Payment (Case Study Go-Pay),” in *International Conference of Zakat 2019 Proceedings*, 2019, 50–59, <https://doi.org/10.37706/iconz.2019.156>.

¹¹ Fahmi Ali Hudaefi and Irfan Syauqi Beik, “Digital Zakāh Campaign in Time of Covid-19 Pandemic in Indonesia: A Netnographic Study,” *Journal of Islamic Marketing*, 2020, <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2020-0299>.

¹² Rachman and Salam, “The Reinforcement of Zakat Management through Financial Technology Systems.”

¹³ Suginam, “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Berbasis Teknologi Informasi Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ),” *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 1, no. 1 (2020): 86–89.

zakat di Indonesia. Namun, hal tersebut masih menjadi pekerjaan rumah yang cukup besar, jika tidak didukung oleh pihak-pihak pemangku kepentingan dan kebijakan.¹⁴

Dalam penelitian lainnya, Wulan et al. (2018) menyebut bahwa Baznas merupakan institusi pengelola zakat yang dapat dijadikan percontohan dalam implementasi pemanfaatan platform digital. Hal tersebut diwujudkan diantaranya melalui kanal website www.baznas.go.id, www.startzakat.com, serta www.muzakki.baznas.go.id. Implementasi pemanfaatan platform digital tersebut diperkuat dengan sistem audit internal. Namun demikian, masih terdapat kekurangan dalam hal sistem informasi audit yang masih harus dikembangkan.¹⁵

Beberapa penelitian terdahulu terkait pengelolaan zakat berbasis platform digital telah banyak dilakukan. Namun, berbagai penelitian tersebut dilakukan dalam berbagai perspektif yang beragam. Untuk itu diperlukan adanya suatu sistesis pengelolaan zakat berbasis platform digital yang dibangun berdasarkan pada berbagai kajian dan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk membangun sistesis pengelolaan zakat dengan memanfaatkan platform digital yang dibangun di atas hasil kajian dan penelitian terdahulu. Dengan begitu, penelitian ini akan dapat membangun peta pengembangan kajian dan penelitian di bidang digitalisasi pengelolaan zakat.

Artikel ini bertujuan untuk merumuskan peta pengembangan kajian dan penelitian terkait pengelolaan zakat berbasis platform digital, baik secara nasional maupun global, dengan menggunakan pendekatan meta analisis. Temuan yang diharapkan dari kajian ini adalah suatu konsep umum dan komprehensif terkait pengelolaan zakat berbasis digital, sehingga dapat memberikan sumbangsih saran dan masukan dalam mengembangkan penelitian dan kajian terkait pengelolaan zakat digital bagi para akademisi dan peneliti zakat. Selain itu, peta konsep pengelolaan zakat digital tersebut juga diharapkan dapat menjadi pijakan bagi praktisi pengelola zakat dalam mengembangkan program penghimpunan dan pendistribusian zakat dengan mengoptimalkan platform digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode statistik deksriptif dari kajian pustaka yang dilakukan terhadap 52 artikel jurnal terkait digitalisasi pengelolaan zakat yang dikumpulkan dengan menggunakan mesin pencari *Google Scholar* dengan kata kunci zakat digital. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dihimpun dari jurnal ilmiah dan prosiding konferensi ilmiah terkait digitalisasi zakat, terdiri dari artikel berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris selama periode 2018 – 2021. Data pada tahun 2021 diambil hingga periode Juni 2021. Temuan pada penelitian ini dikembangkan untuk pemetaan pengembangan penelitian di bidang digitalisasi pengelolaan zakat dengan pendekatan meta analisis. Meta analisis dilakukan dengan menelaah tahun publikasi, jurnal penerbit, penulis, institusi penulis, pendekatan penelitian yang digunakan, serta topik penelitian. Olah data dilakukan dengan menggunakan Ms. Excel untuk membangun sintesis dan analisis terkait beberapa artikel yang menjadi objek penelitian.

¹⁴ Friantoro and Zaki, "Do We Need Financial Technology for Collecting Zakat?"

¹⁵ Mulyaning Wulan, Hera Khairunnisa, and Efri Syamsul Bahri, "Internal Audit Role in Digital Zakat Finance: Case Study at a Zakat Institution in Indonesia," *International Conference of Zakat 2* (2018): 179–94, <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.129>.

Hasil dan Pembahasan

Zakat merupakan rukun Islam ketiga yang wajib ditunaikan oleh setiap muslim dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam syariat Islam.¹⁶ Sebagai instrumen keuangan sosial Islam, zakat juga memiliki peran penting dalam upaya pengentasan kemiskinan.¹⁷ Selain itu zakat juga menjadi salah satu instrumen keuangan sosial yang berfungsi untuk mendorong redistribusi pendapatan sehingga mampu mewujudkan distribusi harta yang berkeadilan.¹⁸ Hal ini yang menjadi misi utama dari instrumen zakat dalam mengentaskan kemiskinan dan mengatasi ketimpangan ekonomi.

Dalam implementasinya, zakat dikelola oleh amil zakat yang berfungsi mengelola zakat. Para amil zakat tersebut merupakan individu-individu yang berkompoten dalam pengelolaan zakat dan memenuhi syarat yang ditetapkan syariah. Pengelolaan zakat dilakukan dengan menghimpun dana dari para muzakki dan didistribusikan kepada para mustahik yang masuk sebagai golongan penerima zakat atau asnaf.

Saat ini, perkembangan pengelolaan zakat telah banyak dilakukan oleh organisasi pengelola zakat. Salah satu bentuk pengembangan program yang dilakukan adalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan platform digital dalam pengelolaan zakat. Hal tersebut dilakukan dalam kegiatan menghimpun dana zakat, serta dalam mendistribusikannya. Selain itu, perkembangan pengelolaan zakat juga telah diikuti dengan perkembangan penelitian dan kajian di bidang pengelolaan zakat digital. Hal ini layaknya menjadi ekosistem pengembangan pengelolaan zakat yang mencakup pengembangan aspek teoritis dan praktis.

Penelitian mengenai digitalisasi pengelolaan zakat terus berkembang dari tahun ke tahun. Dari 52 artikel yang dilakukan kajian meta analisis, semua artikel tersebut mengkaji tentang digitalisasi pengelolaan zakat dari berbagai perspektif. Di tahun 2018 terdapat enam artikel yang membahas topik digitalisasi pengelolaan zakat. Topik kajian yang diteliti di tahun tersebut bervariasi, mulai dari audit dan akuntabilitas pengelolaan zakat,¹⁹ hingga pengembangan digitalisasi zakat berbasis pemanfaatan platform fintech.²⁰

Kajian mengenai digitalisasi pengelolaan zakat di tahun 2019 belum mengalami peningkatan yang signifikan. Hal itu terlihat dari jumlah publikasi di tahun 2019 yang fokus pada topik tersebut yang hanya mencapai delapan artikel. Namun, variasi

¹⁶ Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat* (Bogor: Litera Antarnusa, 2011).

¹⁷ M Aulia Rachman and Annisa Nur Salam, "The Reinforcement of Zakat Management through Financial Technology Systems," *International Journal of Zakat* 3, no. 1 (2018): 57–69.

¹⁸ Yusuf Qardhawi, *Shadaqah, Cara Islam Mengentaskan Kemiskinan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010).

¹⁹ Amin Wahyudi and Puji Handayati, "Digitizing Zakat Management in Improving LAZ Accountability," no. Irceb 2018 (2020): 5–13, <https://doi.org/10.5220/0008783500050013>; Wulan, Khairunnisa, and Bahri, "Internal Audit Role in Digital Zakat Finance: Case Study at a Zakat Institution in Indonesia."

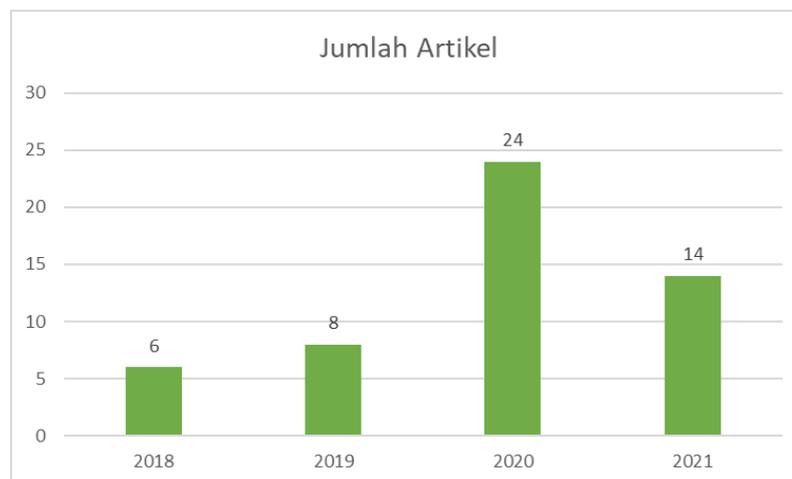
²⁰ Ummu Salma Al Azizah and Muhammad Choirin, "Financial Innovation on Zakat Distribution and Economic Growth," *International Conference of Zakat*, 2019, <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.115>; Nurul Ula Ulya, "Legal Protection of Donation-Based Crowdfunding Zakat on Financial Technology: Digitalization of Zakat under Perspective of Positive Law and Islamic Law," *International Conference of Zakat*, 2019, <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.132>; Rachman and Salam, "The Reinforcement of Zakat Management through Financial Technology Systems."

pembahasan di tahun tersebut lebih didominasi oleh kajian mengenai minat dan preferensi muzakki dalam zakat digital, khususnya dalam pemanfaatan platform digital penghimpunan zakat.²¹

Pada tahun 2020, terjadi peningkatan kajian digitalisasi zakat yang sangat signifikan secara jumlah. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah artikel yang membahas mengenai digitalisasi pengelolaan zakat yang mencapai 24 artikel. Hal ini menggambarkan bahwa tren zakat digital di tahun 2020 telah menarik perhatian banyak peneliti dan akademisi. Di samping itu, tahun 2020 menjadi awalnya pandemi covid-19, yang mengharuskan masyarakat untuk lebih banyak tinggal di rumah dengan adanya kebijakan pembatasan mobilitas dan aktivitas masyarakat. Kondisi tersebut mendorong masyarakat untuk memilih bertransaksi secara daring, termasuk dalam membayar zakat. Fenomena tersebut menarik para akademisi dan peneliti untuk mendalami kajian di bidang zakat digital. Selain itu, perkembangan era industri 4.0 juga semakin gencar dari tahun ke tahun. Hal ini menjadikan sektor digital menjadi topik yang menarik untuk dikaji.

Gambar 1. menunjukkan peningkatan jumlah publikasi artikel terkait digitalisasi pengelolaan zakat. Dalam kurun waktu sekitar 3,5 tahun, terjadi peningkatan jumlah publikasi yang signifikan di tahun 2020. Peningkatan tersebut juga terus mengalami peningkatan di tahun 2021 yang mencapai 14 publikasi, hingga bulan Juni 2021. Artinya, jumlah tersebut diprediksi akan mengalami peningkatan hingga akhir tahunnya dengan melihat tren peningkatan jumlahnya, serta perkembangan situasi pandemi yang berlangsung hingga pertengahan Juni 2021. Hal ini juga mengindikasikan bahwa topik digitalisasi pengelolaan zakat menjadi bahan diskusi dan kajian yang sangat menarik para akademisi dan peneliti untuk dilakukan telaah mendalam, sehingga memberikan input bagi para praktisi amil zakat untuk mengembangkan pengelolaan zakat pada lembaga yang dikelola.

Gambar 1. Tren Perkembangan Jumlah Artikel (Januari 2018 – Juni 2021)



Sumber: Diolah Penulis, 2021

²¹ Bimmo Dwi Baskoro and Gina Destrianti Karmanto, "Intensi Masyarakat Dalam Menyalurkan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Melalui Penggunaan Platform Crowdfunding," *Point* 2, no. 2 (2020): 95–109, <https://doi.org/10.46918/point.v2i2.748>; Erwanda Nuryahya, A Jajang W Mahri, and Aas Nurasyiah, "Influencing Factors of Muzaki Use and Receive Zakat Payment Platform," *International Conference of Zakat*, 2019, 203–15, <https://doi.org/10.37706/iconz.2019.176>; Aristiana, Waluyo, and Muchtasib, "Factors That Influence People Interest in Using a Digital Platform as a ZIS Payment (Case Study Go-Pay)."

Para akademisi dan peneliti telah banyak memberikan kontribusi dalam melakukan kajian digitalisasi pengelolaan zakat. Tabel 1. menunjukkan beberapa penulis dengan kontribusi yang lebih dominan dalam pembahasan topik. Jumlah artikel terbanyak ditulis oleh Pertiwi Utami sebanyak lima artikel. Salah satu pembahasan yang diangkat oleh penulis adalah peran zakat digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka, penulis menganalisis peran zakat digital yang dapat mempercepat proses distribusi kepada para mustahik secara tepat. Kontribusi zakat ini yang dikaji untuk berperan terhadap pertumbuhan ekonomi meskipun Indonesia mengalami banyak musibah dan bencana.²²

Beberapa artikel ditulis secara kolaboratif antara Pertiwi Utami dan Muhammad Nasor. Salah satu kajian yang dilakukan adalah dengan mengkaji model pengelolaan zakat digital yang dilakukan oleh Baznas. Kajian yang dilakukan dengan metode studi literatur tersebut mengungkap bahwa program pengelolaan zakat digital yang dikelola oleh Baznas dapat mengurangi tingkat kemiskinan melalui berbagai pemberdayaan mustahik melalui inovasi teknologi digital.²³

Tabel 1. Penulis Artikel

| No | Nama Penulis/Peneliti | Jumlah Artikel |
|----|-----------------------|----------------|
| 1 | Pertiwi Utami | 5 |
| 2 | Muhammad Nasor | 4 |
| 3 | Ruslan Abdul Ghofur | 4 |
| 4 | Basrowi | 3 |
| 5 | Afiful Ichwan | 2 |
| 6 | Nova Rini | 2 |
| 7 | Nurul Huda | 2 |
| 8 | Tulus Suryanto | 2 |

Sumber: Diolah Penulis, 2021

Jika dilihat dari kontribusi perguruan tinggi dan institusi yang merupakan afiliasi penulis, terdapat beberapa institusi yang sangat aktif dalam mengencarkan literasi dan publikasi mengenai pengelolaan zakat digital. UIN Raden Intan Lampung menjadi institusi dengan artikel terbanyak mengenai digitalisasi pengelolaan zakat dengan tujuh artikel. Hal ini mengindikasikan salah satu wujud nyata dan kontribusi ilmiah yang diberikan perguruan tinggi dalam upaya mengembangkan pengelolaan zakat nasional yang kontemporer. Kajian yang dilakukan dinilai cukup komprehensif, yang diawali dengan ulasan mengenai pola pengembangan zakat digital serta minat dan preferensi muzakki untuk membayar zakat melalui platform digital. Kajian juga membahas mengenai aspek syariah dalam pengelolaan zakat digital.

²² Pertiwi Utami and Muhammad Nasor, "The Role of Digital Zakat Towards Economic Development at Slums in Indonesia" 11 (2021): 45–51, <https://doi.org/10.13106/ajbe.2021.vol11.no3.45>.

²³ Pertiwi Utami, Basrowi Basrowi, and Muhammad Nasor, "Innovations in the Management of Zakat in Indonesia in Increasing Entrepreneurial Interest and Poverty Reduction," *IJISH (International Journal of Islamic Studies and Humanities)* 4, no. 1 (2021): 1–20, <https://doi.org/10.26555/ijish.v4i1.1960>.

Selain itu dominasi publikasi di bidang digitalisasi pengelolaan zakat ditunjukkan oleh Universitas Airlangga sebanyak empat artikel. Berbeda dengan institusi UIN Raden Intan Lampung, keempat artikel yang merupakan kontribusi dari Universitas Airlangga ini mengulas strategi dan arah pengembangan digitalisasi pengelolaan zakat hingga minat dan preferensi muzakki terhadap zakat digital. Selain itu, kajian juga dilakukan dengan mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat berbasis teknologi digital.

Selain kedua institusi di atas, terdapat beberapa institusi lain yang turut berkontribusi dalam kajian mengenai digitalisasi pengelolaan zakat. Tabel 2. menampilkan beberapa institusi lainnya yang turut mengembangkan kajian mengenai pengelolaan zakat digital. Masing-masing dari institusi tersebut di Tabel 2. berkontribusi sebanyak dua artikel. Institusi tersebut antara lain Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) sebagai regulator sekaligus sebagai operator pengelolaan zakat nasional, serta beberapa perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Beberapa perguruan tinggi tersebut antara lain UIN Sunan Ampel Surabaya, IAIN Surakarta, dan juga Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung. Selain itu, beberapa perguruan tinggi lainnya adalah Universitas Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Gunadarma, Universitas YARSI, Universitas Pendidikan Indonesia, serta Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Tabel 2. Institusi Kontributor Artikel

| No | Institusi | Jumlah Artikel |
|----|---|----------------|
| 1 | UIN Raden Intan Bandar Lampung | 7 |
| 2 | Universitas Airlangga | 4 |
| 3 | Baznas | 2 |
| 4 | IAIN Surakarta | 2 |
| 5 | Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung | 2 |
| 6 | UIN Sunan Ampel Surabaya | 2 |
| 7 | UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | 2 |
| 8 | Universitas Gunadarma Depok | 2 |
| 9 | Universitas Indonesia | 2 |
| 10 | Universitas Muhammadiyah Jakarta | 2 |
| 11 | Universitas Pendidikan Indonesia | 2 |
| 12 | Universitas Yarsi | 2 |

Sumber: Diolah Penulis, 2021

Analisis juga dilakukan terhadap pendekatan penelitian yang dilakukan. Sebagaimana tergambar dalam Gambar 2., secara umum diketahui bahwa lebih dari separuh penelitian yang dikaji, menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam menggunakan pendekatan tersebut, beberapa penulis umumnya menggunakan metode analisis deskriptif. Metode tersebut digunakan di antaranya dengan mendeskripsikan pola dan strategi pengembangan zakat di era digital. Kajian tersebut mengulas tentang strategi pengelolaan

zakat secara umum, hingga pada penjabaran mengenai strategi sosialisasi dan marketing zakat dan strategi penghimpunan zakat melalui berbagai kanal digital.²⁴

Selain metode tersebut, dalam pendekatan kualitatif, beberapa penulis menggunakan metode studi pustaka. Metode tersebut digunakan dalam mengelaborasi kajian pengelolaan zakat dari aspek syariah, dan juga penjabaran mengenai berbagai alternatif strategi dalam pengembangan zakat digital dengan mengacu kepada berbagai kajian yang tertuang dalam berbagai literatur. Selain metode tersebut, salah satu penulis juga menjabarkan pengembangan zakat digital dalam bibliometrik. Dengan metode tersebut peneliti menggambarkan peta pengembangan pengelolaan zakat yang dikolaborasikan dengan pemanfaatan teknologi. Penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang sangat signifikan dalam publikasi pengembangan pengelolaan zakat secara khusus maupun pengembangan penelitian di bidang ekonomi dan keuangan syariah.²⁵

Gambar 2. Pendekatan Penelitian



Sumber: Diolah Penulis, 2021

Beberapa publikasi ilmiah telah mendiseminasikan artikel dan kajian mengenai pengelolaan zakat digital. Mayoritas dari artikel ilmiah yang dikaji pada studi ini telah didiseminasikan pada *International Conference of Zakat* yang diselenggarakan oleh Baznas. Berdasarkan artikel yang diteliti pada penelitian ini, sebanyak 9 artikel telah dipublikasikan pada *Proceeding International Conference of Zakat*. Selain itu terdapat beberapa jurnal ilmiah lainnya yang juga telah mempublikasikan berbagai kajian mengenai pengelolaan zakat di digital. Tabel 3. menunjukkan lima jurnal dan prosiding dengan publikasi artikel terbanyak, yang mengulas pengelolaan zakat digital.

²⁴ Mansur Efendi and Ferdi Arifin, "Islamic Philanthropy Development in Digital Era: New Strategy of Fund Raising and Supervision Program," *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 7, no. 1 (2019): 129, <https://doi.org/10.21043/bisnis.v7i1.5287>; A M Lutfiyanto, "Pengembangan Inovasi Zakat Berbasis Digital Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah (Zakat Inklusif)," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM)* 1, no. 1 (2020): 7–12, <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jurkam/article/view/209>.

²⁵ Lutfiyanto, "Pengembangan Inovasi Zakat Berbasis Digital Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah (Zakat Inklusif)."

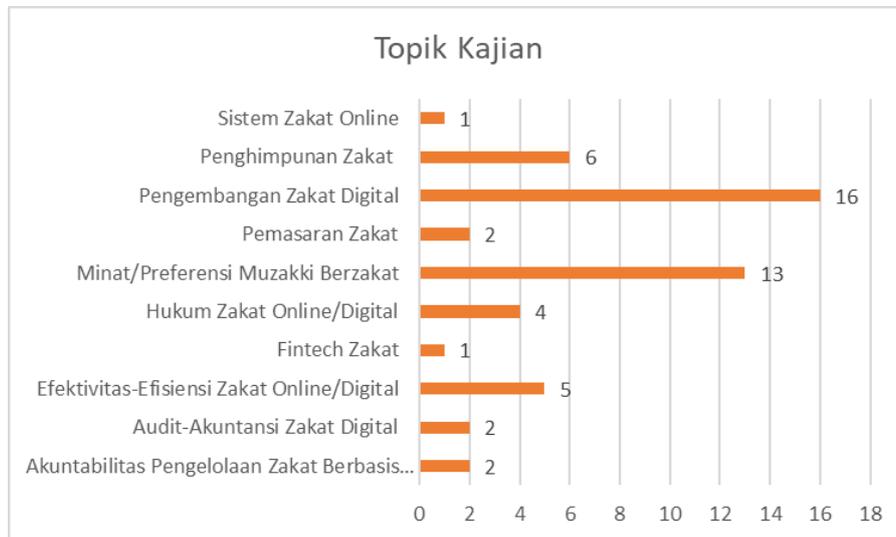
Tabel 3. Jurnal/Publikasi Artikel

| No | Jurnal/Publikasi | Jumlah Artikel |
|----|---|----------------|
| 1 | Proceeding International Conference of Zakat | 9 |
| 2 | Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam | 3 |
| 3 | Al-Muzara'ah | 2 |
| 4 | International Journal of Zakat | 2 |
| 5 | Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA) | 2 |

Sumber: Diolah Penulis, 2021

Artikel di atas membahas berbagai isu kontemporer pengelolaan zakat, khususnya dalam aspek digitalisasi. Jika merujuk kepada pola pengelolaan zakat yang terjadi di era industri 4.0, upaya pengembangan pengelolaan zakat di dalam sektor digital semakin intens dilakukan. Dari 52 artikel yang dikaji dalam meta analisis, terlihat bahwa kajian mengenai pengembangan zakat digital paling banyak dilakukan. Dari sejumlah artikel yang diteliti, terdapat 16 artikel yang membahas topik pengembangan digitalisasi zakat. Topik tersebut difokuskan pada strategi pengembangan pengelolaan zakat di era digital dengan mengoptimalkan berbagai platform dan sumber daya. Selain itu, salah satu fokus kajian pengembangan digitalisasi zakat yang dilakukan adalah studi dampak perkembangan teknologi informasi terhadap pengelolaan zakat secara umum. Gambar 3. menunjukkan variasi topik kajian yang diulas di dalam artikel mengenai pengelolaan zakat digital.

Gambar 3. Topik Kajian Artikel



Sumber: Diolah Penulis, 2021

Di sisi muzakki, kajian mengenai minat dan preferensi muzakki untuk membayar zakat melalui platform digital, juga banyak dilakukan. Sebanyak 13 artikel membahas minat muzakki untuk membayar zakat melalui platform digital. Hal ini penting diketahui oleh para pelaku pengelolaan zakat untuk dapat menangkap peluang penghimpunan zakat dari sisi preferensi muzakki. Dengan landasan data tersebut, para OPZ diharapkan mampu untuk mengoptimalkan penghimpunan zakat setelah mengenai minat dan preferensi muzakki dalam membayar zakat.

Selain kedua topik tersebut, kajian mengenai pengelolaan zakat digital juga telah banyak dilakukan mengenai aspek strategi penghimpunan zakat dengan pemanfaatan berbagai teknologi dan platform berbasis digital. Aspek syariah juga turut menjadi salah satu perhatian para peneliti dalam mengkaji perkembangan pengelolaan zakat digital ini. Di samping itu beberapa hal yang menjadi fokus kajian antara lain terkait strategi pemasaran zakat berbasis digital, sistem audit dan akuntansi dalam pengelolaan zakat berbasis digital, serta akuntabilitas pengelolaan zakat berbasis digital.

Penutup

Penelitian mengenai transformasi pengelolaan zakat digital mengalami tren peningkatan yang cukup signifikan dalam 2 tahun terakhir, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah publikasi terkait topik tersebut. Berbagai penulis dari berbagai institusi telah berkontribusi aktif dalam mengulas fenomena perkembangan pengelolaan zakat digital. Secara umum, lebih dari setengah dari jumlah artikel yang diteliti, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif dan studi pustaka. Diantara topik kajian yang dominan diulas adalah pola dan strategi pengembangan pengelolaan zakat dengan pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, kajian mengenai minat dan preferensi muzakki dalam membayar zakat juga telah menyita banyak perhatian dari kalangan peneliti dan akademisi.

Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khazanah referensi bagi para pemangku kepentingan, baik dari unsur regulator maupun unsur operator pengelolaan zakat di semua wilayah untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan optimalisasi penghimpunan dan penyaluran zakat di era digital.

Daftar Pustaka

- Aristiana, Meilika, Bambang Waluyo, and A. Bakhrul Muchtasib. "Factors That Influence People Interest in Using a Digital Platform as a ZIS Payment (Case Study Go-Pay)." In *International Conference of Zakat 2019 Proceedings*, 50–59, 2019. <https://doi.org/10.37706/iconz.2019.156>.
- Baskoro, Bimmo Dwi, and Gina Destrianti Karmanto. "Intensi Masyarakat Dalam Menyalurkan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Melalui Penggunaan Platform Crowdfunding." *Point* 2, no. 2 (2020): 95–109. <https://doi.org/10.46918/point.v2i2.748>.
- "Dirjen PPI: Survei Penetrasi Pengguna Internet Di Indonesia Bagian Penting Dari Transformasi Digital." *Kominfo*, 2020. https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker.
- Efendi, Mansur, and Ferdi Arifin. "Islamic Philanthropy Development in Digital Era: New Strategy of Fund Raising and Supervision Program." *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 7, no. 1 (2019): 129. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v7i1.5287>.
- Eka Putra, Rudi Julian, Nurliana Nasution, and Yummastian. "Aplikasi E-Zakat Penerimaan Dan Penyaluran Menggunakan Fuzzy C-Means (Studi Kasus: LAZISMU Pekanbaru)." *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Digital Zone* 6, no. 2

- (2015): 42–54.
- Febiri, Frank, and Miloslav Hub. “Digitalization of Global Economy: A Qualitative Study Exploring Key Indicators Use to Measure Digital Progress in the Public Sector.” *SHS Web of Conferences* 92 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20219205006>.
- Friantoro, Dian, and Khozin Zaki. “Do We Need Financial Technology for Collecting Zakat?” *International Conference of Zakat*, 2019. <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.133>.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. 2010th ed. Jakarta: Gema Insani Press, 2010.
- Hudaefi, Fahmi Ali, and Irfan Syauqi Beik. “Digital Zakāh Campaign in Time of Covid-19 Pandemic in Indonesia: A Netnographic Study.” *Journal of Islamic Marketing*, 2020. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2020-0299>.
- Kwilinski, Aleksy, Oleksandr Vyshnevskyi, and Henryk Dzwigol. “Digitalization of the EU Economies and People at Risk of Poverty or Social Exclusion.” *Journal of Risk and Financial Management* 13, no. 7 (2020): 142. <https://doi.org/10.3390/jrfm13070142>.
- Lutfiyanto, A M. “Pengembangan Inovasi Zakat Berbasis Digital Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah (Zakat Inklusif).” *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM)* 1, no. 1 (2020): 7–12. <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jurkam/article/view/209>.
- Nur, Wan, Azira Wan, Mohamed Salleh, and Siti Zaleha Abdul. “Towards Transforming Zakat Collection and Distribution Roles Using Digital Wallet in Support of Social Justice and Social Financing.” *Open International Journal of Informatics (OIJI)* 7, no. 2 (2019): 95–103.
- Nurfalah, Irfan, and Aam Slamet Rusydiana. “Digitalisasi Keuangan Syariah Menuju Keuangan Inklusif: Kerangka Maqashid Syariah.” *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi* 11, no. 1 (2019): 55–76. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1205>.
- Nuryahya, Erwanda, A Jajang W Mahri, and Aas Nurasyiah. “Influencing Factors of Muzaki Use and Receive Zakat Payment Platform.” *International Conference of Zakat*, 2019, 203–15. <https://doi.org/10.37706/iconz.2019.176>.
- Pujianto, Bunga Larasati, and Kristianingsih. “Analisis Program Layanan Zakat Digital Terhadap Penerimaan Zakat Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) Pada Badan Amil Zakat Nasional.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2020): 15–22.
- Qardhawi, Yusuf. *Hukum Zakat*. Bogor: Litera Antarnusa, 2011.
- . *Shadaqah, Cara Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010.
- Rachman, M Aulia, and Annisa Nur Salam. “The Reinforcement of Zakat Management through Financial Technology Systems.” *International Journal of Zakat* 3, no. 1 (2018): 57–69.

- Ronny. "Enam Kekuatan Layanan Jasa Internet Banking: Tinjauan Dari Persepsi Nasabah." *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 13, no. 2 (2017): 86–98. <https://doi.org/10.33830/jom.v13i2.54.2017>.
- Salma Al Azizah, Ummu, and Muhammad Choirin. "Financial Innovation on Zakat Distribution and Economic Growth." *International Conference of Zakat*, 2019. <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.115>.
- Santarius, Tilman, Johanna Pohl, and Steffen Lange. "Digitalization and the Decoupling Debate: Can ICT Help to Reduce Environmental Impacts While the Economy Keeps Growing?" *Sustainability (Switzerland)* 12, no. 18 (2020): 1–20. <https://doi.org/10.3390/su12187496>.
- Santoso, Ivan Rahmat. "Strategy for Optimizing Zakat Digitalization in Alleviation Poverty in the Era of Industrial Revolution 4.0." *Ikonomika: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2019): 35–52. <https://doi.org/10.24042/febi.v4i1.3942>.
- Sasongko, Agung. "Peran Penting Amil Di Era Digitalisasi Zakat." *Republika2*. June 2019. <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/19/06/11/psxcnv313-peran-penting-amil-di-era-digitalisasi-zakat>.
- Suginam. "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Berbasis Teknologi Informasi Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)." *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 1, no. 1 (2020): 86–89.
- Ulya, Nurul Ula. "Legal Protection of Donation-Based Crowdfunding Zakat on Financial Technology: Digitalization of Zakat under Perspective of Positive Law and Islamic Law." *International Conference of Zakat*, 2019. <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.132>.
- Utami, Pertiwi, Basrowi Basrowi, and Muhammad Nesor. "Innovations in the Management of Zakat in Indonesia in Increasing Entrepreneurial Interest and Poverty Reduction." *IJISH (International Journal of Islamic Studies and Humanities)* 4, no. 1 (2021): 1–20. <https://doi.org/10.26555/ijish.v4i1.1960>.
- Utami, Pertiwi, and Muhammad Nesor. "The Role of Digital Zakat Towards Economic Development at Slums in Indonesia" 11 (2021): 45–51. <https://doi.org/10.13106/ajbe.2021.vol11.no3.45>.
- Utami, Sari. "The Law of Online Zakat Based on the Application Providing Easiness in Transaction of Zakat Payment." *Al-Bayyinah* 4, no. 2 (2020): 164–78. <https://doi.org/10.35673/al-bayyinah.v4i2.774>.
- Wahyudi, Amin, and Puji Handayati. "Digitizing Zakat Management in Improving LAZ Accountability," no. Irceb 2018 (2020): 5–13. <https://doi.org/10.5220/0008783500050013>.
- Wittkop, Andreas, Katrin Zulauf, and Ralf Wagner. "How Digitalization Changes the Internationalization of Entrepreneurial Firms: Theoretical Considerations and Empirical Evidence." *Management Dynamics in the Knowledge Economy* 6, no. 2 (2013): 193–207. <https://doi.org/10.25019/mdke/6.1.01>.
- Wulan, Mulyaning, Hera Khairunnisa, and Efri Syamsul Bahri. "Internal Audit Role in Digital Zakat Finance: Case Study at a Zakat Institution in Indonesia." *International Conference of Zakat 2* (2018): 179–94. <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.129>.